

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kepemimpinan atau *leadership* oleh Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu cara memimpin suatu organisasi merujuk pada proses mempengaruhi dalam menetapkan tujuan organisasi, memotivasi perilaku anggota untuk mencapai tujuan tersebut, serta mempengaruhi untuk meningkatkan kelompok dan budaya organisasi, serta menyangkut perihal pemimpin atau cara seseorang memimpin. Secara umum, kepemimpinan merupakan upaya untuk mempengaruhi individu atau kelompok agar bertindak dan berperilaku sesuai dengan yang diharapkan, sehingga tujuan dapat dicapai dengan efektif dan efisien.

Kepemimpinan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu organisasi. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa kepemimpinan melibatkan perilaku seorang pemimpin dalam mempengaruhi para pegawai atau karyawan, sehingga mereka bersedia bekerja sama untuk mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan menyangkut keberadaan seseorang yang dipercaya menjadi pemimpin, yang dipandang memiliki kemampuan atau keterampilan yang lebih baik dibandingkan pegawai lainnya (Anonim, 2005:874).

Transformational Leadership di Indonesia meliputi upaya perubahan organisasi, dimana seorang pemimpin sangat memperhatikan kebutuhan bawahannya, mengambil resiko bersama, dan tidak menggunakan kekuatannya untuk keuntungan pribadi. *Transformational Leadership* memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kinerja sebuah lembaga. Hal ini dikarenakan

bentuk kepemimpinan ini mendorong motivasi intrinsik, kepercayaan, komitmen, dan loyalitas yang tinggi dari anggotanya.

Transformational adalah pemimpin yang memiliki visi jangka panjang dan berkomitmen untuk memperbaiki serta mengembangkan organisasi, bukan hanya untuk saat ini, tapi juga di masa yang akan datang. *Transformational Leadership* berperan sebagai agen perubahan yang bertindak sebagai katalisator, yaitu memainkan peran penting dalam mengubah sistem menuju arah yang lebih baik. Perilaku kepemimpinan Kepala Desa dikaitkan dengan segala kegiatan dalam menggerakkan, memotivasi, serta mengarahkan para anggotanya agar tujuan yang ingin dicapai terwujud di dalam pemerintahan desa.

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 Pasal 1 Ayat (20) Tentang Pemerintahan Aceh disebutkan bahwa Gampong merupakan kesatuan masyarakat hukum yang berada di bawah wilayah mukim dan dipimpin oleh seorang Kepala Desa (Geuchik) atau sebutan lain yang memiliki wewenang untuk mengurus urusan rumah tangganya sendiri. Kepala Desa berkedudukan sebagai Kepala Pemerintahan Desa yang memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa. Selain itu, Kepala Desa berwenang untuk membina kehidupan masyarakat, menciptakan ketentraman, serta ketertiban masyarakat desa.

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 26 Ayat (3) disebutkan bahwa tugas Kepala Desa meliputi menjalankan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan memberdayakan masyarakat desa. Dalam menjalankan tugasnya, Kepala Desa bertujuan menciptakan sebuah desa yang maju, kuat, mandiri dan demokratis, dengan tujuan akhir untuk mencapai masyarakat yang adil, makmur, dan

sejahtera. Untuk mencapai hal tersebut, Kepala Desa perlu mengambil langkah-langkah seperti menggerakkan masyarakat, memotivasi mereka, berkomunikasi dengan baik, merencanakan dengan matang, dan melaksanakan tugas yang ada di lingkungannya.

Qanun Nomor 5 Tahun 2003 tentang Pemerintahan Gampong. Geuchik berperan sebagai penanggung jawab utama terhadap pelaksanaan bidang pemerintahan, pembangunan, kemasyarakatan, dan pelaksanaan Syari'at Islam. Geuchik wajib bersikap dan bertindak adil, tegas, arif, dan bijaksana. Geuchik dipilih secara langsung oleh penduduk gampong melalui pemilihan yang demokratis, dimana setiap warga memiliki kebebasan untuk memilih tanpa tekanan, dengan menjaga kerahasiaan suara mereka. Peran Geuchik sangat penting dalam memajukan suatu gampong dengan tujuan menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat. Selain itu, Geuchik juga memiliki tanggung jawab untuk memberikan contoh dan menjadi panutan yang baik bagi masyarakat yang dipimpinnya.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan melalui Media Massa, terdapat fenomena yang terjadi, dimana Geuchik Gampong Hagu Selatan menerima Penghargaan Paralel Justice Award 2023 yang dimuat pada (Jumat, 02/06/2023). Dasar pemberian Penghargaan tersebut di berikan oleh Badan Pembinaan Hukum Nasional (BPHN) Kemenkumham memberikan penghargaan kepada Kepala Desa/Lurah yang telah memberikan pengabdian terbaiknya dalam melayani masyarakat, memajukan bangsa, dan negara. Kepemimpinan dari Geuchik tersebut juga sangat bagus dibandingkan Geuchik sebelumnya dan berbeda dari yang lain. Mulai dari trobosan-trobosan yang dilakukan, sampai

pengelolaan keuangannya yang bagus. Melalui trobosan-trobosan yang dilakukan tersebut menjadikan desanya sebagai salah satu desa terbaik di Aceh bahkan terbaik diantara 300 Desa/Kelurahan di Indonesia (Sumber: buserdirgantara7.com) di akses pada (Jumat, 02/06/2023).

Selanjutnya, Peneliti melakukan wawancara awal dengan Bapak Zulfitriyan selaku Geuchik Gampong Hagu Selatan. Beliau mengatakan bahwa “ Ada beberapa trobosan yang dilakukan. Salah satunya saat ada warga yang meninggal, sebelumnya harus meminjam dulu ambulans ke rumah sakit, sekarang sudah tersedia ambulans dari gampong. Di beberapa lorong juga sebelumnya jalan banyak yang sudah rusak, saat hujan deras juga sering terjadi banjir, sekarang sudah diperbaiki”. (Wawancara Awal, 14 Juni 2023).

Berdasarkan hasil wawancara awal, dapat diketahui bahwa Geuchik Gampong Hagu Selatan sudah banyak melakukan perubahan di desanya, baik dari pembangunan fisik maupun non fisik. Adapun data tabel berisi rencana-rencana pembangunan desa yang dilakukan oleh Geuchik Gampong tersebut dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1
Perencanaan Desa

No.	Tahun	Rencana Pembangunan Desa
1.	2019	<ul style="list-style-type: none"> - Dukungan pendidikan bagi siswa miskin/berprestasi - Pembangunan/peningkatan prasarana jalan gampong - Pengadaan sarana prasarana Posyandu/Polindes/PKD - Pembangunan monumen/gapura batas gampong - Pengadaan lampu jalan - Bantuan perumahan swadaya
2.	2020	<ul style="list-style-type: none"> - Pemberian Masker dan Handsanitizer pada saat Covid-19

		- Pemberian bantuan untuk kaum dhuafa
3.	2021	- Penyaluran BLT Desa - BLT UMKM/BPUM - Penanganan stunting
4.	2022	- Penyaluran BLT Desa - Bantuan beras 10 kg - Dukungan pendanaan penanganan Covid-19
5.	2023	- Dukungan pendidikan bagi siswa miskin/berprestasi - Pembangunan gorong-gorong Jalan Jagu tepi pantai - Pembangunan rehab jalan Lr. Amal dan Lr. Laut 1 - Pemasangan dan pemeliharaan lampu jalan - Pengadaan kendaraan sampah

Sumber: RPJM Gampong, 2024

Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat bahwa sudah banyak trobosan-trobosan yang dilakukan oleh Geuchik Gampong Hagu Selatan selama menjabat. Sudah banyak program-program perencanaan desa yang dilakukan untuk kemajuan desa dalam Penyelenggaraan Pemerintahan di Gampong mulai dari Tahun 2019 sampai dengan 2023, beliau dapat mengubah banyak hal disetiap tahunnya. Pada tahun 2019, Perencanaan yang dilakukan merupakan rencana utama yang ingin di rubah di tahun awal beliau menjabat. Saat tahun 2020 sampai dengan 2022 terjadinya covid, yang membuat Anggaran dan segala Perencanaan Desa di alihkan untuk penanganan covid tersebut. Sehingga tidak adanya pembangunan pada tahun tersebut. Selanjutnya pada tahun 2023 setelah berakhirnya covid, baru adanya pembangunan desa.

Desa Hagu Selatan dipimpin oleh seorang Geuchik yang pada masa kepemimpinan geuchik tersebut terjadi *transformational*, dari kepemimpinan beliau banyak hal yang dapat beliau lakukan setiap tahunnya untuk pembangunan gampong. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan Pemerintah Desa yaitu

sosok kepemimpinan Kepala Desa yang *transformational*. Melalui *Transformational Leadership*, Geuchik mengaplikasikan kelebihan yang dimiliki untuk memajukan gampong.

Adapun hal yang menarik perhatian peneliti yaitu dimana dalam memimpin gampong Geuchik kurang terbuka kepada masyarakat akan informasi publik terkait dengan pemanfaatan Anggaran Dana Desa (ADD) sehingga terjadi Transparansi Informasi. Hal ini terlihat dari ketidakadaan media penyampaian informasi kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat mengukur sejauh mana ADD telah dipergunakan. Hal lainnya juga dapat dilihat dari belum efektifnya pembangunan yang dilaksanakan karena kurangnya keterbukaan program-program pemerintahan desa terhadap masyarakat, terlihat dari adanya pembangunan infrastruktur yang sering kali tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Bagaimana *Transformational Leadership* Geuchik Gampong Hagu Selatan Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe? serta ingin mengetahui Apa saja kelebihan dan kekurangan *Transformasional Leadership* Geuchik Gampong Hagu Selatan Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe di dalam memimpin gampong?

Melalui permasalahan diatas, maka peneliti tertarik ingin melakukan penelitian yang berkenaan dengan Bagaimana *Transformational Leadership* Geuchik Gampong Hagu Selatan Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe. Karena peneliti ingin melihat Bagaimana *Transformational Leadership* Geuchik Gampong Hagu Selatan Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe, serta ingin mengetahui Apa saja kelebihan dan kekurangan *Transformasional Leadership*

Geuchik Gampong Hagu Selatan Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe di dalam memimpin gampong.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana Transformational Leadership Geuchik Gampong Hagu Selatan Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe?
2. Apa saja kelebihan dan kekurangan Transformasional Leadership Geuchik Gampong Hagu Selatan Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe di dalam memimpin gampong?

1.3 Fokus Penelitian

Dari uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Transformational Leadership Geuchik Gampong Hagu Selatan Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe
2. Kelebihan dan kekurangan Transformational Leadership Geuchik Gampong Hagu Selatan Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe di dalam memimpin gampong

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam melakukan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis Transformational Leadership Geuchik di Hagu Selatan Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe

2. Mendeskripsikan dan menganalisis kekurangan dan kelebihan dalam Transformational Leadership Geuchik di Hagu Selatan Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe di dalam memimpin gampong.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan dan dapat memberikan manfaat atau kegunaan baik bagi peneliti, manfaat teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti, di harapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan tentang Transformational Leadership Geuchik Gampong.
2. Manfaat Teoritis
 - 1) Dapat menambah ilmu pengetahuan sekaligus referensi tentang Transformational Leadership serta kelebihan dan kekurangan dalam Transformational Leadership Geuchik Gampong tersebut
 - 2) Sebagai pengembangan ilmu teori politik, khususnya untuk para mahasiswa ilmu politik yang ingin meneliti penelitian ini
3. Manfaat Praktis
 - 1) Menjadi masukan dan menambah informasi bagi pembaca tentang Transformational Leadership Geuchik Gampong
 - 2) Sebagai bahan masukan terhadap mahasiswa, masyarakat, tentang Transformational Leadership Geuchik Gampong